

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP
STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

ARBAAT NOFRAN SYAHBANA

NIM. 20108010021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP
STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

ARBAAT NOFRAN SYAHBANA

NIM. 20108010021

DOSEN PEMBIMBING

DR. ABDUL QOYUM S.E., M.SC.FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-462/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARBAAT NOFRIAN SYAHBANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010021
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 65f312e2dc363



Penguji I
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65f12b714104f



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65f29a0c69a83



Yogyakarta, 06 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3ba8b3cbbc

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Arbaat Nofrian Syahbana
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Arbaat Nofrian Syahbana
NIM : 20108010021
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2024

Pembimbing


Dr. Abdul Qoyum S.E., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbaat Nofrian Syahbana

NIM : 20108010021

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Penyusun



Arbaat Nofrian Syahbana

20108010021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arbaat Nofrian Syahbana
NIM : 20108010021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

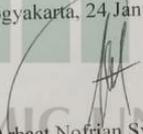
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2024


Arbaat Nofrian Syahbana

20108010021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Awali dengan Bismillah, Akhiri dengan Alhamdulillah”

(Anonymous)

“Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini untuk

Yang tercinta dan teristimewa, kedua orang tua yang sudah mebesarkan juga
memberikan doa serta dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.

Kepada kedua kakak perempuan penulis yang telah memberikan dorongan moral
ataupun material selama ini

Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat hingga tugas
akhir ini bisa selesai.

serta

Kepada almameterku tercinta, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Juga kepada penulis sendiri yang tidak putus asa dan senantiasa berjuang untuk
menyelesaikan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kononan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ر	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā'	r	er
س	Zāi	z	zet
ش	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ض	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	'Ain	'	koma terbalik di atas
	Gain	g	ge

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

معددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّ	ditulis	' <i>illah</i>
ة	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
كرامة الأولياء		

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--'---	fathah	ditulis	<i>a</i>
--_---	kasrah	ditulis	<i>i</i>
--°---	dammah	ditulis	<i>u</i>

فَاعِل	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
ر	dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>
يَذْهَبُ			

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan hurufawal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puja dan puji syukur penulis langitkan kehadiran Allah SWT. Yang telah meberikan nikmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis bisa berhasil menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”** dengan hasil yang terbaik. Shalawat dan salam selalu penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Tugas akhir ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar strata satu atau sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tugas akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. MA selaku selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga selaku sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan sabar dari awal pembuatan tugas akhir hingga tugas akhir ini dapat selesai.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membantu memotivasi saya dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Jajaran dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan, wawasan serta

bantuan akademik untuk Penulis selama menempuh pendidikan.

6. Seluruh keluarga besar saya terkhusus untuk kedua orang tua tersayang, Bapak Kaswan dan Ibu Naimah serta kaka-kakaku Mbak Siti Nur Khasanah beserta suami, Mbak Selfiasih beserta suami yang sudah dengan tulus memberikan segala doa, motivasi, semangat, kasih sayang, dan dukungannya.
7. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah bersama-sama belajar dan membantu saya sepanjang masa kuliah saya.
8. Seluruh warga Sanggar Nuun yang sudah berjuang bersama dan mendukung saya .

Semoga Allah SWT mebalas semua kebaikan mereka dengan karunia-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta 24 Januari 2024

Penulis



Arbaat Nofrian Syahbana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Pustaka.....	19
C. Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	37

A.	Pendekatan Penelitian.....	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
C.	Metode Pemilihan Sampel.....	38
D.	Metode Pengumpulan Data	38
E.	Definisi Operasional Variabel	39
F.	Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Uji Stasioneritas Data	44
B.	ARDL Bound Test.....	45
C.	Hasil Estimasi ARDL.....	46
D.	Uji Asumsi Klasik	51
E.	Pembahasan	54
BAB V PENUTUP		58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Augmented Dickey–Fuller (ADF).....	45
Tabel 4. 2 Uji Boundtest	46
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi ARDL	47
Tabel 4. 4 Hubungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang	50
Tabel 4. 5 Uji Breush-Pagan-Godfrey.....	51
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	52
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Variabel ISSK, CCB, RIM dan PLM	66
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas Data	68
Lampiran 3 Bound Test.....	70
Lampiran 4 Hasil Estimasi ARDL.....	71
Lampiran 5 Pengujian Hubungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	72
Lampiran 6 Uji Normalitas	72
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 9 Uji Autokorelasi	73
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kebijakan makroprudensial berupa *Countercyclical Capital Buffer*, Rasio Intermediasi Perbankan (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial dapat mempengaruhi Stabilitas sistem keuangan dalam hal ini menggunakan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK). Jenis data yang digunakan adalah data time series bulanan dari tahun 2018-2023 dari 105 Bank Umum Konvensional dari laman OJK dan BI. Metode analisis yang digunakan adalah ARDL dengan hasil penelitian adalah variabel *Countercyclical Capital Buffer* berpengaruh negatif signifikan baik dalam jangka panjang maupun pendek terhadap ISSK. Variabel Rasio Intermediasi Perbankan berpengaruh positif signifikan baik dalam jangka pendek maupun panjang terhadap ISSK dan Variabel Penyangga Likuiditas Makroprudensial tidak berpengaruh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap ISSK.

Kata Kunci : Stabilitas Sistem Keuangan, *Countercyclical Capital Buffer*, Rasio Intermediasi Perbankan, Penyangga Likuiditas Makroprudensial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to see the influence of macroprudential policies in the form of Countercyclical Capital Buffer, Banking Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer on financial system stability, in this case using the Financial System Stability Index (ISSK). The type of data used is monthly time series data from 2018-2023 from 105 Conventional Commercial Banks from the OJK and BI pages. The analysis method used is ARDL with the research results being that the Countercyclical Capital Buffer variable has a significant negative effect in both the long and short term on ISSK. The Banking Intermediation Ratio variable has a significant positive effect in both the short and long term on ISSK and the Macroprudential Liquidity Buffer Variable has no effect in either the short or long term on ISSK.

Keywords : *Financial System Stability, Countercyclical Capital Buffer, Banking Intermediation Ratio, Macroprudential Liquidity Buffer*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stabilitas Sistem keuangan adalah keadaan ketika sebuah sistem keuangan dapat beroperasi dengan efektif serta efisien sehingga bisa mencegah adanya ancaman baik dari segi internal ataupun eksternal, dengan stabilnya sistem keuangan maka alokasi pendanaan maupun pembiayaan bisa memberikan sumbangsih yang besar terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia (BI Institute 2020). Dalam perekonomian sebuah negara sebuah sistem keuangan memiliki peran yang begitu krusial hal itu karena salah fungsinya ialah mendistribusikan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang sedang kekurangan dana. Dalam menjalankan fungsi ini ada satu intitusi yang ditugaskan untuk berhubungan langsung dengan masyarakat dimana kita kenal institusi tersebut bernama bank (OJK 2016).

Ketidakseimbangan atau gangguan yang terapat pada sektor perbankan maupun sektor pasar keuangan baik dalam atau luar negeri bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan. Ketidakseimbangan yang terjadi terhadap sektor keuangan terjadi akibat fungsi intermediasi dari lembaga perbankan tersendat dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam sektor keuangan sehingga menyebabkan beberapa negara pernah menghadapi ancaman krisis keuangan. dari contoh tersebut

memperlihatkan bagaimana bank memiliki peranan yang sangat begitu krusial bagi pembiayaan eksternal dalam suatu perusahaan di berbagai negara (Mishkin 1999). Mengingat pentingnya peran yang dimiliki oleh institusi perbankan dalam perekonomian di satu negara maka pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus dengan konsisten menjaga stabilitasnya. Dengan kata lain kestabilan sebuah institusi keuangan secara umum dapat dilihat dari seberapa sehat kondisi institusi perbankan juga bagaimana fungsi intermediasi berjalan dengan baik sebagai penghubung dari pihak penyetr dana kepada pihak yang membutuhkan kredit dan pembiayaan baik individu maupun badan usaha (Dewi 2017).

Perkembangan perekonomian dalam suatu negara didukung oleh banyak faktor, institusi keuangan dalam hal ini bank memegang peranan yang penting. Tindakan yang bisa dilakukan perbankan adalah dengan efisiensi penggunaan dana dan melancarkan aliran dana melalui layanan pembayaran. Peraturan yang tegas diperlukan agar insitusi keuangan senantiasa terjaga keadaannya karena apabila terjadi ketidakstabilan maka institusi keuangan memiliki resiko untuk mengganggu perputaran perekonomian di suatu negara. Peraturan ini juga dirancang untuk dapat menekan resiko yang bisa timbul di sebuah institusi keuangan juga dapat mencegah adanya krisis yang dapat terjadi (Narain, Ötoker, and Pazarbasioglu 2012).

Stabilitas sistem keuangan di Indonesia bisa diidentifikasi dengan berbagai indikator tergantung pada kerentanan apa yang mau dinilai serta diukur. Beberapa indikator ini akan digabung dengan menambahkan beberapa metode pengukuran sehingga dapat digunakan untuk mengukur penyebab dari instabilitas yang terjadi. Bank sentral di beberapa negara di belahan dunia menggabungkan beberapa indikator kinerja dalam suatu sistem keuangan dan menyusunnya menjadi suatu indeks. Bank Indonesia juga mempunyai suatu indeks yang digunakan untuk mengukur stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia yang bernama Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK). Bank Indonesia mengatakan bahwa indeks ini terdiri dari dua aspek utama yaitu institusi keuangan dan pasar keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gunadi, Taruna, and Harun (2013) juga menyatakan bahwa stabilitas sistem keuangan dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berkaitan dua faktor tersebut berasal dari sektor kesehatan institusi keuangan baik dari bank, pegadaian dan lain lain, juga aspek pasar keuangan contohnya adalah nilai tukar mata uang, IHSG dan lain lain.

Dewi (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan jika stabilitas sistem institusi keuangan adalah sebuah keadaan dimana lembaga keuangan tidak ada yang *collaps* atau goyah dan kepercayaan dari masyarakat menurun terhadap bank tersebut. Sedangkan dalam penelitian lain Mishkin (1999) menyatakan bahwa tidak stabilnya institusi keuangan akan terjadi saat terjadi kejutan terhadap institusi keuangan akibat gangguan aliran

informasi yang membuat institusi keuangan tidak bisa menjalankan fungsinya secara maksimal dalam menyalurkan dana kepada investor. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa stabilitas sistem keuangan terjadi saat peranan intermediasi perbankan, sistem pembayaran serta pencegahan kerentanan yang dimiliki dalam lembaga keuangan berfungsi dengan baik dan dapat bertahan dari goncangan yang terjadi dalam perekonomian.

Sebagai upaya pencegahan krisis serta menciptakan stabilitas sistem keuangan, menjaga stabilitas institusi keuangan merupakan salah satu upaya yang dapat diusahakan selain memperhatikan aspek pasar modal. Hal ini menjadi penting karena stabilnya institusi keuangan dapat menjadi sebuah tolak ukur untuk melihat bagaimana kemajuan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Negara harus memastikan kinerja institusi keuangan dapat berjalan secara stabil dan efisien hal itu karena kesuksesan dari perekonomian negara dapat dilihat dari seberapa baik kinerja perbankan yang ada (Dewi 2017).

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai untuk menjaga perekonomian, beberapa tugas tersebut diantaranya adalah membuat serta mengeluarkan sebuah kebijakan moneter, mengendalikan serta mengawasi inflasi dan nilai tukar, kemudian menjadi *lender of last resort* atau BI menjadi penjaga ketika bank mengalami krisis, tugas yang tak kalah penting adalah menjaga stabilitas sistem keuangan bersama OJK. Krisis yang terjadi pada institusi keuangan khususnya bank

akan memunculkan dampak sistemik yang sangat besar berdasarkan hal tersebut Bank Indonesia yang bertugas sebagai bank sentral Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter dan makroprudensial yang digunakan sebagai salah satu upaya pencegahan dari krisis yang dapat ditimbulkan oleh lembaga keuangan.

Kebijakan moneter adalah suatu peraturan atau kebijakan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk mengatur besaran moneter berupa uang yang beredar beredar di masyarakat, uang primer ataupun kredit dari perbankan yang bertujuan untuk memperoleh target pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kegiatan ekonomi negara diharapkan bertumbuh dan dapat mewujudkan kestabilan ekonomi yang dapat terlihat dari harga-harga yang stabil atau inflasi yang terkendali, meningkatnya pertumbuhan output riil, dan terciptanya lapangan atau kesempatan kerja yang luas (Warjiyo and Solikin 2003). Sudirman (2014) mengatakan bahwa kebijakan moneter ini bisa juga ditafsirkan sebagai sebuah metode untuk mengelola persediaan uang di sebuah negara dengan mengatur besaran inflasi, menambah lapangan kerja baru serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan moneter diterbitkan bank sentral dalam hal ini BI (Bank Indonesia) sebagai otoritas moneter dengan menyesuaikan besaran moneter serta kebijakan suku bunga, penerapannya akan dijalankan oleh institusi keuangan dan otoritas moneter. Krisis yang terjadi pada tahun 2008 mengubah paradigma kebijakan moneter menjadi kebijakan

makroprudensial hal ini terjadi karena kebijakan moneter hanya berfokus terhadap usaha untuk mengatur besaran inflasi. Berbeda dengan kebijakan makroprudensial memiliki fokus untuk menjaga kestabilan sistem keuangan disuatu negara dengan memperhatikan resiko sistemik yang dapat timbul serta kecenderungan prosiklikalitas di perekonomian. (Juhro 2020).

Sedangkan resiko sistemik adalah sebuah resiko yang dapat ditimbulkan karena terdapat indikasi potensi ketidakstabilan yang terjadi karena terjadinya *contagnion* atau gangguan menular yang terjadi pada sistem keuangan baik sebagian atau keseluruhan akibat interaksi antara faktor *size* atau ukuran, *complexity* atau kompleksitas dari usaha usaha serta hubungan di antara lembaga maupun pasar keuangan atau *interconnectedness*, juga adanya tendensi perilaku yang berlebihan dari penyelenggara atau lembaga keuangan dalam menjalankan sebuah perekonomian atau *procyclicality* (BI Institute 2020).

Kebijakan makroprudensial adalah sebuah kebijakan yang bermaksud untuk menjaga kestabilan dari aspek intermediasi lembaga keuangan contohnya intermediasi kredit, layanan pembayaran, serta pinjaman atas resiko (Saporta 2009). Awal tahun 2000 adalah mulai dikenalnya istilah makroprudensial di Indonesia hal ini merupakan jawaban atas krisis atau gangguan yang berlangsung pada tahun 1997-1998. Selanjutnya sebagai respon atas krisis ini juga dibentuk Biro Stabilitas Sistem Keuangan (BSSK) serta penyusunan kerangka stabilitas sistem

keuangan yang ada di Indonesia. Pada kerangka kebijakan ini menjelaskan bahwa Indonesia menjaga stabilitas sistem keuangan dengan menggunakan pendekatan makroprudensial serta mikroprudensial (Juhro 2020). Kemudian dengan dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2011 mengenai Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 November 2011 maka terjadi peralihan fungsi pengaturan serta pengawasan bank (mikroprudensial) dari yang merupakan tanggung jawab Bank Indonesia menjadi tanggung jawab Otoritas Jasa keuangan maka Bank Indonesia dapat lebih fokus terhadap kebijakan Makroprudensial. Dan tujuan kebijakan makroprudensial menjadi semakin jelas yaitu sebagai kebijakan yang meminimalkan resiko sistemik yang dapat terjadi pada sistem keuangan di Indonesia (Aslamah and Pratama 2020).

Bank Indonesia memiliki beberapa kebijakan makroprudensial yang bertujuan sebagai pengatur stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia beberapa kebijakan tersebut diantaranya adalah *Countercyclical Capital Buffer (CCB)*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) (BI Institute 2020). *Countercyclical Capital Buffer (CCB)* merupakan suatu kebijakan berupa tambahan modal yang dipakai menjadi sebuah bantalan yang berfungsi meminimalisir kerugian yang dapat terjadi ketika ada pertumbuhan kredit maupun pembiayaan bank yang berlebihan. Nanda Arum Fauzia (2016) menyebutkan bahwa *capital buffer* adalah suatu selisih yang dihasilkan dari

pengurangan CAR atau kecukupan modal minimum bank dengan modal minimum yang dikeluarkan oleh regular atau pemerintah. Berdasarkan peraturan BI Nomor 14/18/PBI/2012 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum besaran permodalan minimum yang harus dimiliki oleh perbankan ialah sebesar 6% dari ATMR. Anggitasari (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan mempertahankan modal dapat membuat bank dapat menumbuhkan perbankan sehingga perbankan dapat memperoleh tujuan makroprudensial yang baik serta bisa melindungi lembaga perbankan ketika terjadi peningkatan kredit secara berlebih.

Kebijakan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah sebuah kebijakan makroprudensial yang bertujuan menjaga fungsi intermediasi perbankan supaya sesuai dengan kapasitas serta target pertumbuhan perekonomian dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (BI Institute 2020). RIM ini merupakan hasil pembagian dari kredit serta surat berharga (SSB) yang dimiliki bank dengan DPK (dana pihak ketiga) ditambah surat berharga(SSB) yang diterbitkan oleh bank dan pinjaman yang diperoleh bank (Bank Indonesia 2017). Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank guna mendorong pertumbuhan ekonomi harus tetap memperhatikan stabilitas sistem keuangan maka dari itu BI mengeluarkan kebijakan batas bawah dan batas atas dari RIM yang dimiliki oleh perbankan batasnya adalah 84%-94%, bagi bank yang tidak dapat memenuhi batas bawah RIM akan dikenakan kewajiban giro RIM.

Sedangkan kebijakan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah suatu cadangan minimal likuiditas perbankan dalam bentuk Rupiah yang perlu dijaga BUK (bank umum konvensional) dan nantinya akan dipakai ketika ada operasi moneter, besarnya ditentukan oleh Bank Sentral dengan presentase tertentu dari DPK yang dimiliki oleh bank umum konvensional (BI Institute 2020). Menurut peraturan BI No. 20/4/PBI/2018 yang mengatur tentang implementasi dari aturan penyangga likuiditas makroprudensial besaran PLM yang harus dijaga adalah 6% untuk bank umum konvensional dan 4.5% untuk bank syariah. Dengan menjaga besaran PLM diharapkan perbankan akan dapat bertahan ketika dalam perekonomian terjadi guncangan dan stabilitas sistem keuangan dapat senantiasa terjaga.

Dewi (2017) dalam penelitiannya memungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan ada lah seperti NPL, CAR, dan ROA. Belum banyak penelitian yang meneliti sejauh mana pengaruh dari kebijakan makroprudensial yang dikeluarkan oleh BI seperti CCB, RIM dan PLM terhadap stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia. Penelitian ini berusaha untuk mengukur hal tersebut dengan meneliti seberapa besar pengaruh kebijakan makroprudensial yang telah diberlakukan oleh BI terhadap 105 bank umum konvensional yang ada di Indonesia selama kurun waktu 2018-2023.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang sudah dijelaskan bab satu ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan *Countercyclical Capital Buffer* memiliki pengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia?
2. Apakah kebijakan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) memiliki pengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia?
3. Apakah kebijakan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) memiliki pengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat dengan memperhatikan latar belakang yang sudah dipaparkan, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan makroprudensial berupa *Countercyclical Capital Buffer* berpengaruh terhadap Stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan makroprudensial berupa Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berpengaruh terhadap Stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh dari kebijakan makroprudensial berupa Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) berpengaruh terhadap Stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah dapat melatih proses berfikir kritis dan dapat menambah pengetahuan penulis untuk menguasai konsep ekonomi serta dapat mengolah dan mempresentasikan data yang ada supaya dapat menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi penulis, masyarakat juga pemerintah.

2. Bagi Akademis

Bagi Akademisi penyusunan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk pendalaman riset atau penelitian lanjutan dan dapat menambah keragaman riset mengenai ekonomi makro.

3. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah penelitian ini bisa dipakai sebagai pertimbangan apabila nantinya pemangku kebijakan akan menerbitkan peraturan mengenai kebijakan yang bisa mempengaruhi stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia

E. Sistematika Penulisan

Kepengulisan skripsi yang penulis buat terdiri atas lima bab pembahasan, pada sistematika kepenulisan ini merupakan suatu gambaran

mengenai alur pembahasan yang penulis susun pada penelitian kali ini dari awal sampai akhir. Susunan pembahasannya ialah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan:** Pada bab ini berisi latar belakang kajian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian, landasan teori yang mendukung fenomena tersebut dan data-data pendukungnya, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian yang disusun oleh penulis, serta pembahasan sistematis untuk memperlihatkan arah dari penelitian ini.
2. **Bab II Landasan Teori :** berisi tentang uraian konsep serta definisi penelitian dengan mengacu pada teori yang digunakan. Selain itu bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang pakai oleh penulis. Dengan menggunakan teori serta penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis mengembangkan kerangka atau gambaran konseptual serta hipotesis yang memudahkan pemahaman penelitian.
3. **Bab III Metode Penelitian :** Pada bab metode penelitian berisikan metode serta variabel yang digunakan, proses pengumpulan data serta definisi oprasional variabel penelitian. Selain itu bab ini berisikan mengenai teknik serta alat yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini.
4. **Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan :** berisikan penjelasan tentang bagaimana temua atau hasil dari proses pengolahan data

dengan metode analisis deskriptif serta bagaimana penerapannya. Pembahasan dan hasil ini juga berisi jawaban atas rumusan masalah yang ada di penelitian ini

- 5. Bab V Penutup** Pada penutup berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang dilakukan, saran serta masukan bagi beberapa pihak yang terkait dengan studi yang serupa, dan bagaimana kekurangan yang terdapat dalam penelitian guna menjadi bahan analisa untuk penelitian lanjutan dimasa depan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menggunakan sampel data dari 105 Bank Umum Konvensional yang terdapat dalam Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan di laman OJK, penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2018 sampai tahun 2023 yang diperoleh dari Kajian Stabilitas Keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta Statistik Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam jangka pendek Kebijakan Capital Buffer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Stabilitas Sistem Keuangan. Variabel Capital buffer berpengaruh negatif sedangkan variabel Rasio Intermediasi Perbankan berpengaruh positif terhadap Indeks Stabilitas Sistem Keuangan. Variabel Penyangga Likuiditas Makroprudensial tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap Indeks Stabilitas Sistem keuangan.

Dalam jangka panjang Kebijakan Capital Buffer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Stabilitas Sistem Keuangan. Variabel Capital buffer berpengaruh negatif sedangkan variabel Rasio Intermediasi Perbankan berpengaruh

positif terhadap Indeks Stabilitas Sistem Keuangan. Variabel Penyangga Likuiditas Makroprudensial tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap Indeks Stabilitas Sistem keuangan. Nilai R square sebesar 0.652016. Hal ini berarti bahwa 65% variable Capital Buffer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial berpengaruh terhadap Indeks Stabilitas Sistem Keuangan, sisanya 35% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan untuk dapat menjaga stabilitas sistem keuangan yang ada di Indonesia.
2. Bagi Perbankan sebaiknya selalu memperhatikan dan mematuhi kebijakan yang telah diatur oleh perintah dan senantiasa peka akan perubahan yang terjadi di pasar sehingga dapat meperkecil resiko sistemik yang dapat ditimbulkan dari gejolak ekonomi yang ada.
3. Bagi Peneliti selanjutnya saran dari penulis adalah dengan menambahkan beberapa variabel lain dari stabilitas sistem keuangan contoh dari aspek pasar seperti nilai tukar, pasar modal dll. Kemudian peneliti juga dapat menambahkan variabel

makroprudensial lainnya seperti PLJP/PLJP Syariah, RIM Syariah atau PLM Syariah.

4. Hambatan penelitian ini adalah belum banyaknya studi yang mempelajari bagaimana stabilitas sistem keuangan dalam hal ini yang menggunakan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan sebagai alat ukurnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan et. al. 2016. “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 Adnana,.” *Journal of Accounting and Business Dynamic* 32(2):9–12.
- Anggitasari, Agustina Alam. 2013. “Hubungan Simultan Antara Cspital Buffer Dan Risiko.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro* 102.
- Aslamah, Afidah Nur, and Aditya Pratama. 2020. “Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*.
- Azwari, Diah Rosdiana, Bambang, and Iman Waskito. 2021. “Pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial (Rim) Terhadap Penyaluran Kredit Dengan Suku Bunga Kredit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(4):97–110. doi: 10.29303/risma.v1i4.109.
- BI Institute. 2020. “Stabilitas Sistem Keuangan Dan Kebijakan Makroprudensial.” *BI Institute* 22.s
- Boar, Codruta, Leonardo Gambacorta, Giovanni Lombardo, and Luiz Awazu Pereira da Silva. 2017. “What Are the Effects of Macroprudential Policies on Macroeconomic Performance?” *BIS Quarterly Review* September (September):71–88.

- Caruana, Jaime. 2010. "Macprudential Policy: Working towards a New Consensus." *Remarks at the High-Level Meeting on "The Emerging Framework for Financial Regulation and Monetary Policy"* 1–6.
- Cerutti, Eugenio, Stijn Claessens, and Luc Laeven. 2017. "The Use and Effectiveness of Macprudential Policies: New Evidence." *Journal of Financial Stability* 28:203–24. doi: 10.1016/j.jfs.2015.10.004.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. 1st ed. Jakarta: PT Galia Indonesia.
- Dewi. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Institusi Keuangan Di Indonesia." *Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Fitrianto, Hendra, and Wisnu Mawardi. 2006. "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 3(1):1–11.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar - Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Gumanica, Meginta. 2022. "Analisis Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Inklusi Keuangan, Dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Perbankandi Indonesia." *Contemporary Studies in Economic* 1(2):283–96.
- Gunadi, Iman, Aditya Anta Taruna, and Cicilia A. Harun. 2013. "Penggunaan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) Dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial." *Working Paper Bank Indonesia* 15:1–55.

- Handayani, Dhea Ade Sri, and Nurdin. 2019. "Effect of Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) on Return on Assets (ROA) in Banking Registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX)." *Prosiding Manajemen* 5(1).
- Ichsan, Nurul. 2013. "Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah Nurul Ichsan 1." *Dr. Hamka (Uhamka), Jl. Limau II* 82–103.
- IMF. 2011. "Macroprudential Policy: An Organizing Framework." *Phys. Rev. E*.
- Indonesia, Bank. 2017. "No Title." Retrieved (www.bi.go.id).
- Juhro. 2020. "Bauran Kebijakan Bank Sentral Tujuan Pembelajaran." *Bi Institute*.
- Kalra, Rajiv. 2010. "Financial Stress: What Is It, How Can It Be Measured, and Why Does It Matter?" *CFA Digest* 40(1):5–50. doi: 10.2469/dig.v40.n1.29.
- Kardiansyah, Moch Fitroh. 2017. "Analisis Countercyclical Capital Buffer Terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia Tahun 2007- 2016 Skripsi."
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncahyono, Dwi. 2016. "Dwi Kuncahyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas."
- Mishkin, Frederic S. 1999. "Global Financial Instability: Framework, Events, Issues." *Journal of Economic Perspectives* 13(4):3–20. doi: 10.1257/jep.13.4.3.
- Nanda Arum Fauzia, Idris. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5(2):1–12.

- Narain, Aditya, Inci Ötker, and Ceyla Pazarbasioglu. 2012. *Building a More Resilient Financial Sector: Reforms in the Wake of the Global Crisis*.
- Nur, Maulidina, Budiastuti Harya, Kuncara Wiralaga, and Siti Fatimah. 2021. "Makroprudensial Terhadap Likuiditas Bank Umum Di Indonesia Pada Periode 2018-2021."
- OJK. 2016. "Statistik Perbankan Indonesia."
- Pramono, Bambang, Justina Adamanti, Januar Hafidz, Maulana Harris Muhajir, and Muhammad Sahirul Alim. 2015. "The Impact of Countercyclical Capital Buffer Policy on Credit Growth in Indonesia." *Bank Indonesia Working Paper* WP/4/2015.
- Prananta, Widya, Yulianti Yulianti, and Anita Damajanti. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Semarang." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 12(2):99. doi: 10.26623/jreb.v12i2.1544.
- Ranitasari, Resa Rusar. 2017. "Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL Dan NIM Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional." *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas* 1(1):2-15.
- Saporta, V. 2009. "The Role of Macroprudential Policy." *Bank of England Discussion Paper* (November).
- Song, Joonhyuk, and Doojin Ryu. 2016. "Credit Cycle and Balancing the Capital Gap: Evidence from Korea." *Economic Systems* 40(4):595-611. doi: 10.1016/j.ecosys.2016.02.006.

- Sudirman, I. Wayan. 2014. *Kebijakan Fiskal Dan Moneter : Teori Dan Empirikal*. Jakarta: Kencana 2014.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warjiyo, Perry, and Solikin. 2003. *Kebijakan Moneter Indonesia*. Vol. 3.
- Wiratama S, Yudha, Azzahra Zeninthya Bestari, and Hiromi Yuliansyah. 2021. *Pengaruh Digitalisasi Terhadap Inflasi Di Masa Pandemi*.
- Yoel, Eric Matheus Tena. 2016. "Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Siklus Kredit." *Bina Ekonomi* 20(1):77–96.
- Yua Molek, Winarti Putri, and Akmalia Alien. 2016. "Pengaruh CAR, ROA, Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)." *Balance* XIII(2):82–93.
- Yustina, Wiwin, Tulus Suryanto, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni. 2021. "Analysis of Factors Affecting Liquidity of Islamic Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(1):47–61. doi: 10.47467/alkharaj.v4i1.414.